

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data yang valid dengan tujuan tertentu. Menurut Sugiyono (2023), metode penelitian adalah pendekatan ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data yang memiliki tujuan dan kegunaan tertentu, sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, serta mengantisipasi suatu permasalahan secara sistematis dan logis.

Pendapat tersebut diperkuat oleh Creswell (2023) yang menyatakan bahwa metode penelitian merupakan proses sistematis dalam mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data untuk menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Dengan demikian, metode penelitian menjadi landasan utama dalam menentukan arah serta kualitas hasil penelitian.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2023), penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan teknik pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian serta analisis data yang bersifat statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan verifikatif. Pendekatan deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi mengenai suatu fenomena berdasarkan data yang diperoleh. Menurut Sugiyono (2023), penelitian deskriptif digunakan untuk mengetahui nilai variabel mandiri tanpa melakukan perbandingan atau menghubungkannya

dengan variabel lain. Dalam penelitian ini, pendekatan deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi likuiditas (*Loan to Deposit Ratio/LDR*), risiko kredit (*Non Performing Loan/NPL*), dan profitabilitas (*Return on Assets/ROA*) pada PT Bank Sinarmas Tbk periode 2016–2025.

Sementara itu, pendekatan verifikatif digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang telah dirumuskan. Menurut Sugiyono (2023), penelitian verifikatif bertujuan untuk menguji teori melalui pengujian hubungan atau pengaruh antar variabel menggunakan data empiris. Dalam penelitian ini, pendekatan verifikatif digunakan untuk menguji pengaruh likuiditas (LDR) dan risiko kredit (NPL) terhadap profitabilitas (ROA).

Adapun teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Menurut Imam Ghazali (2021), analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen serta untuk melihat arah dan kekuatan hubungan antar variabel tersebut. Dalam penelitian ini, analisis regresi digunakan untuk mengukur pengaruh LDR dan NPL terhadap ROA.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif serta analisis regresi linear berganda untuk menguji pengaruh likuiditas dan risiko kredit terhadap profitabilitas pada PT Bank Sinarmas Tbk periode 2016–2025.

3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan segala sesuatu yang menjadi sasaran dalam suatu penelitian yang digunakan untuk memperoleh data sesuai dengan tujuan penelitian. Menurut Sugiyono (2023), objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi

tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dengan demikian, objek penelitian berperan penting dalam menentukan fokus serta arah penelitian yang dilakukan.

Objek dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat). Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan pada variabel dependen, sedangkan variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya variabel independen. Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiyono (2023) yang menyatakan bahwa variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi, sedangkan variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi.

Adapun objek penelitian dalam penelitian ini meliputi:

1. Likuiditas yang diproksikan dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sebagai variabel independen (X1), yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya melalui penyaluran kredit terhadap dana pihak ketiga.
2. Risiko Kredit yang diproksikan dengan *Non Performing Loan* (NPL) sebagai variabel independen (X2), yang mencerminkan tingkat kredit bermasalah yang dihadapi oleh bank.
3. Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA) sebagai variabel dependen (Y), yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan laba berdasarkan total aset yang dimiliki.

Subjek dalam penelitian ini adalah PT Bank Sinarmas Tbk, yaitu salah satu bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pemilihan perusahaan ini didasarkan pada ketersediaan data laporan keuangan yang lengkap dan dapat diakses secara publik, sehingga memungkinkan peneliti

untuk memperoleh data yang relevan dan akurat sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan oleh PT Bank Sinarmas Tbk melalui situs resmi PT Bank Sinarmas Tbk. Adapun periode penelitian yang digunakan adalah selama sepuluh tahun, yaitu dari tahun 2016 hingga tahun 2025. Dengan demikian, objek penelitian ini difokuskan pada analisis pengaruh likuiditas (LDR) dan risiko kredit (NPL) terhadap profitabilitas (ROA) pada PT Bank Sinarmas Tbk periode 2016–2025.

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian merupakan lokasi atau sumber diperolehnya data yang digunakan dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2023), tempat penelitian tidak selalu berupa lokasi fisik, tetapi juga dapat berupa sumber data yang digunakan oleh peneliti dalam memperoleh informasi yang relevan dengan penelitian.

Penelitian ini tidak dilakukan secara langsung di lapangan, melainkan menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui media daring (online). Data yang digunakan berupa laporan keuangan triwulan yang dipublikasikan oleh PT Bank Sinarmas Tbk.

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh melalui Website resmi PT Bank Sinarmas Tbk. Dengan demikian, tempat penelitian ini bersifat non-lapangan (*library research*) karena seluruh data diperoleh dari sumber publik yang telah tersedia serta resmi langsung dari website bank sinarmasnya secara langsung.

3.4 Variabel dan Operasionalisasi Variabel

3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi mengenai hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Sugiyono (2023), variabel penelitian adalah atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari.

Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan terdiri dari variabel independen dan variabel dependen, yaitu sebagai berikut:

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Menurut Sugiyono (2023), variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan pada variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah:

- X1: Likuiditas, yang diproksikan dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR)
- X2: Risiko Kredit, yang diproksikan dengan *Non Performing Loan* (NPL)

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Menurut Sugiyono (2023), variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah:

- Y: Profitabilitas, yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA)

3.4.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Rumus	Skala
Likuiditas (X1) Kasmir (2018)	Kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya	<i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR), <i>Cash Ratio</i> (CR), <i>Quick Ratio</i> (QR), <i>Investing Policy Ratio</i> (IPR)	$\text{LDR} = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$	Rasio
Risiko Kredit (X2) Mishkin (2018)	Risiko yang timbul akibat ketidakmampuan debitur dalam memenuhi kewajibannya	<i>Non Performing Loan</i> (NPL), Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)	$\text{NPL} = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$	Rasio
Profitabilitas (Y) Andrianto (2018)	Kemampuan bank dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki	<i>Return on Assets</i> (ROA), <i>Return on Equity</i> (ROE), <i>Net Interest Margin</i> (NIM), Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Rasio

3.5 Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

3.5.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari. Menurut Sugiyono (2023), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan yang dipublikasikan oleh PT Bank Sinarmas Tbk sejak perusahaan tersebut terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi tersebut dipilih karena laporan keuangan merupakan sumber data utama yang memuat informasi mengenai kondisi likuiditas, risiko kredit, dan profitabilitas perusahaan yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

3.5.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang digunakan dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2023), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan PT Bank Sinarmas Tbk selama periode 2016–2025, sehingga diperoleh sebanyak 40 data pengamatan. Pemilihan periode tersebut didasarkan pada ketersediaan data yang terbaru dan relevan untuk menggambarkan kondisi likuiditas, risiko kredit, dan profitabilitas perusahaan dalam beberapa tahun terakhir.

3.5.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Menurut Sugiyono (2023), purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Laporan keuangan yang dipublikasikan secara lengkap oleh PT Bank Sinarmas Tbk
2. Laporan keuangan yang tersedia secara berturut-turut selama periode 2016–2025

3. Laporan keuangan yang memuat data terkait variabel penelitian, yaitu LDR, NPL, dan ROA

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah memperoleh data. Menurut Sugiyono (2023), teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2023), data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, melainkan melalui dokumen atau sumber lain yang telah tersedia.

Data sekunder dalam penelitian ini berupa laporan keuangan triwulanan yang dipublikasikan oleh PT Bank Sinarmas Tbk selama periode 2016–2025. Data tersebut digunakan untuk memperoleh informasi terkait variabel penelitian, yaitu *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Non Performing Loan* (NPL), dan *Return on Assets* (ROA).

1. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dan menganalisis dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Menurut Sugiyono (2023), dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan laporan keuangan triwulanan PT Bank Sinarmas Tbk yang diperoleh melalui website resmi PT. Bank Sinarmas Tbk.

2. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari berbagai literatur yang berkaitan dengan penelitian. Menurut Sugiyono (2023), studi pustaka digunakan untuk memperoleh landasan teori yang relevan dengan penelitian. Dalam penelitian ini, studi pustaka dilakukan dengan mengkaji buku, jurnal ilmiah, serta sumber lain yang berkaitan dengan likuiditas, risiko kredit, dan profitabilitas. Studi pustaka ini digunakan untuk mendukung analisis serta memperkuat hasil penelitian yang dilakukan.

3.7 Transformasi Data

Transformasi data merupakan salah satu teknik yang digunakan apabila data penelitian belum memenuhi asumsi yang dipersyaratkan dalam analisis regresi. Menurut Ghazali (2021), transformasi data bertujuan mengubah bentuk data tanpa menghilangkan informasi yang terkandung di dalamnya sehingga data menjadi lebih sesuai untuk dianalisis menggunakan model regresi linear.

1. Transformasi Logaritma Natural (Ln)

Pada penelitian ini, transformasi logaritma natural (Ln) diterapkan pada variabel independen, yaitu *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Non Performing Loan* (NPL). Transformasi ini dilakukan karena hasil pengujian awal menunjukkan bahwa kedua variabel belum memenuhi asumsi normalitas. Setelah dilakukan transformasi Ln, data digunakan kembali dalam pengujian asumsi klasik, analisis regresi, serta uji hipotesis.

2. Metode Cochrane–Orcutt

Metode Cochrane–Orcutt digunakan untuk mengatasi gejala autokorelasi yang ditemukan pada model regresi. Menurut Ghazali (2021), metode ini

dilakukan dengan mentransformasikan model regresi berdasarkan nilai koefisien autokorelasi sehingga residual menjadi lebih independen. Setelah proses tersebut dilakukan, pengujian autokorelasi diulang hingga model regresi memenuhi asumsi bebas autokorelasi.

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses pengolahan data yang bertujuan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis penelitian. Menurut Sugiyono (2023), analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul yang dilakukan dengan cara mengelompokkan data, menyajikan data, serta melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah.

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan program statistik, seperti IBM SPSS, untuk mengolah data laporan keuangan triwulanan PT Bank Sinarmas Tbk periode 2016–2025. Penggunaan perangkat lunak tersebut bertujuan untuk memperoleh hasil analisis yang lebih akurat, sistematis, dan memudahkan proses pengujian data sesuai dengan metode penelitian yang digunakan.

3.8.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik data penelitian. Menurut Sugiyono (2023), analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Analisis ini dilakukan dengan melihat nilai:

- Minimum
- Maksimum
- *Mean* (Rata-rata)
- Standar Deviasi

3.8.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan memenuhi asumsi dasar dalam analisis regresi. Menurut Imam Ghozali (2021), uji asumsi klasik bertujuan untuk menghasilkan model regresi yang tidak bias dan dapat dipercaya.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal.

Pengujian dapat dilakukan dengan:

- Uji Kolmogorov-Smirnov
- Atau grafik Normal P-Plot

Kriteria:

- $\text{Sig} > 0,05 \rightarrow$ data berdistribusi normal
- $\text{Sig} < 0,05 \rightarrow$ tidak normal

2. Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antar variabel independen.

Kriteria:

- $\text{Tolerance} > 0,10$
- $\text{VIF} < 10$

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan varians residual pada model regresi. Model regresi yang baik adalah model yang tidak mengalami heteroskedastisitas.

Metode:

- Uji Glejser
- Scatterplot

Kriteria:

- $\text{Sig} > 0,05 \rightarrow$ tidak terjadi heteroskedastisitas
- $\text{Sig} < 0,05 \rightarrow$ terjadi heteroskedastisitas

4. Uji Autokorelasi

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antar residual.

Metode:

- Uji Durbin-Watson

Kriteria:

Nilai DW di antara dU dan 4-dU → tidak terjadi autokorelasi

3.8.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Menurut Imam Ghozali (2021), regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap variabel dependen.

Model persamaan regresi dalam penelitian ini adalah:

$$ROA = \alpha + \beta_1 LDR + \beta_2 NPL + e$$

Keterangan:

- ROA = Profitabilitas
- α = Konstanta
- β_1, β_2 = Koefisien Regresi
- LDR = Likuiditas
- NPL = Risiko Kredit
- e = Error Term

3.8.4 Uji Hipotesis

1. Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

Kriteria:

- $\text{Sig} < 0,05 \rightarrow$ berpengaruh signifikan
- $\text{Sig} > 0,05 \rightarrow$ tidak berpengaruh

2. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Kriteria;

- $\text{Sig} < 0,05 \rightarrow$ berpengaruh simultan
- $\text{Sig} > 0,05 \rightarrow$ tidak berpengaruh

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen, Nilainya berkisar antara 0 hingga 1, semakin mendekati 1, semakin baik karena menunjukkan persentase pengaruh yang lebih tinggi.

Tabel 3. 3 Standar Perhitungan

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2012: 184)

Menurut Imam Ghozali (2021), nilai R^2 menunjukkan persentase variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen.